



Pengaruh Penggunaan Media Promosi Video Terhadap Sikap Ibu Bersalin Tentang Penggunaan IUD Pasca Operasi Sectio Caecarea di RSUD H Abdul Aziz Marabahan Tahun 2025

Renny Marlina¹, Rafidah², Suhrawardi³, Megawati⁴

^{1,2,3,4} Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Received : 8 Agustus 2025, Revised : 12 Agustus 2025, Published : 16 Agustus 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Renny Marlina

E-mail: bidanrenny@gmail.com

Abstrak

WHO melaporkan bahwa di negara berkembang, metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik (35,3%) dan pil (30,5%). Di Kabupaten Barito Kuala tahun 2024, dari 45.094 pasangan usia subur, yang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) hanya IUD (2,1%) dan implan (5%), sementara sebagian besar, yakni 41.123 pasangan, memilih metode non-MKJP. Meskipun penggunaan kontrasepsi terus meningkat, masih terdapat kesenjangan dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi video terhadap peningkatan sikap ibu bersalin mengenai penggunaan IUD pasca SC. Penelitian ini menggunakan metode one-group pretest-posttest design. Populasi penelitian yaitu ibu yang menjalani akan operasi SC dan belum menetapkan pilihan kontrasepsi dengan teknik total sampel berjumlah 37 responden. Intervensi dilakukan dengan memberikan video yang menjelaskan manfaat, cara kerja, dan testimoni pemasangan IUD pascaoperasi kemudian mengisi kuesioner sebelum dan sesudah menonton video. Penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam sikap responden setelah menonton video dengan hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$, $< \alpha 0,05$ ($p < 0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penggunaan media video sebagai alat edukasi memiliki pengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan sikap terhadap penggunaan IUD. Oleh karena itu, pendekatan edukatif berbasis video dapat dijadikan sebagai strategi yang relevan untuk mendukung program Keluarga Berencana, khususnya pada ibu pasca SC.

Kata kunci - promosi video, sikap, IUD pascaoperasi sectio caecarea

Abstract

The World Health Organization (WHO) reports that in developing countries, injectable contraceptives (35.3%) and pills (30.5%) are the most commonly used methods. In Barito Kuala Regency in 2024, among 45,094 couples of reproductive age, only 2.1% used IUDs and 5% used implants as long-acting contraceptive methods (LACMs), while the majority, 41,123 couples, chose non-LACM methods. Although contraceptive use is increasing, there is still a gap in method selection. This study aims to examine the effect of video promotion on improving postpartum mothers' attitudes toward IUD use after cesarean section (C-section). The study used a one-group pretest-posttest design involving 37 mothers who had undergone C-section and had not yet decided on a contraceptive method. Participants watched an educational video explaining the benefits, mechanism, and testimonials of IUD use, then completed questionnaires before and after viewing. The study showed a significant improvement in participants' attitudes toward IUD use after watching the video, with Wilcoxon test results showing $p = 0.000$, less than $\alpha = 0.05$ ($p < 0.05$). Video media as an educational tool positively and effectively improves attitudes toward IUD use.

Therefore, video-based education can be a relevant strategy to support family planning programs, especially for post-C-section mothers.

Keywords - Video Promotion, Attitude, IUD Post-Caesarean Section

How To Cite : Marlina, R., Rafidah, R., Suhrwardi, S., & Megawati, M. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Promosi Video Terhadap Sikap Ibu Bersalin Tentang Penggunaan IUD Pasca Operasi Sectio Caecarea di RSUD H Abdul Aziz Marabahan Tahun 2025. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(3), 586–591. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i3.561>

Copyright ©2025 Renny Marlina, Rafidah Rafidah, Suhrwardi Suhrwardi, Megawati Megawat

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak, menjaga jarak dan usia ideal melahirkan, serta mengelola kehamilan dengan berbagai cara, seperti promosi, perlindungan, dan bantuan yang sesuai dengan hak reproduksi. Program ini membantu mengurangi risiko komplikasi yang dapat membahayakan ibu maupun janin selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Dengan demikian, KB dapat mencegah kematian ibu akibat komplikasi tersebut. (Kemenkes RI, 2023). Pasangan Usia Subur di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 sebanyak 718.924 orang dimana peserta KB aktif sebanyak 546.312 orang (76,0%). Metode Kontrasepsi yang terbanyak digunakan adalah non MKJP dengan metode Suntik sebanyak 56,0%. Penggunaan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) masih sangat rendah dikarenakan pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang kelebihan metode MKJP dan keterbatasan jumlah tenaga terlatih serta sarana yang ada.

Berdasarkan data pencapaian peserta KB Aktif di Kabupaten Barito Kuala 2024 dari 45.094 pasangan usia subur (PUS) peserta KB aktif terdapat pengguna MKJP sebesar 3971 pasangan, sedangkan yang menggunakan non MKJP sebesar 41.123 pasangan. Metode IUD terdapat sekitar 2,1% dan implan 5%. (BPS Kabupaten Barito Kuala, 2023). Berdasarkan data pencapaian peserta KB Aktif di Kabupaten Barito Kuala 2024 dari 45.094 pasangan usia subur (PUS) peserta KB aktif terdapat pengguna MKJP sebesar 3971 pasangan, sedangkan yang menggunakan non MKJP sebesar 41.123 pasangan. Metode IUD terdapat sekitar 2,1% dan implan 5%. (BPS Kabupaten Barito Kuala, 2023). Wanita pasca operasi *Sectio caesarea* (SC) memiliki risiko tinggi untuk kehamilan yang tidak diinginkan, terutama jika mereka tidak menggunakan kontrasepsi yang efektif. Menurut Rohmatin et al (2015, dalam Sudirman et al, 2023) “berbagai media edukasi yang digunakan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat masih banyak berbentuk media cetak seperti poster, leaflet atau selebaran dan modul edukasi.” “Di era perkembangan teknologi saat ini, media digital dapat menjadi alat yang sangat membantu bagi tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi. Dengan menggunakan video animasi atau ilustrasi, informasi dapat disampaikan secara efektif tanpa membebani tenaga kesehatan secara berlebihan.” Nadhifah & Kuncorowati (2022, dalam Sudirman et al., 2023).

Studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan tanya jawab kepada 10 responden penyebab tidak mau menggunakan IUD diantaranya adalah 7 responden mengatakan karena tidak memahami tentang bagaimana metode IUD setelah operasi SC karena penjelasan hanya lisan dari Dokter maupun Bidan, 1 responden mengatakan karena takut efek samping, 2 responden karena tidak diizinkan oleh pasangan/suami. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam menggunakan kontrasepsi yang efektif dalam mencegah kehamilan yang tidak diinginkan bagi ibu bersalin di RSUD H Abdul Aziz Marabahan, penulis akan melakukan penelitian mengenai edukasi dalam bentuk video mengenai metode kontrasepsi pascaoperasi, khususnya penggunaan IUD (Intra Uterine Device) setelah tindakan *sectio caesarea* (SC). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media promosi video terhadap sikap ibu bersalin tentang penggunaan *Intra Uterine Device* (IUD) pascaoperasi *Sectio saecarea* di PONEK RSUD H Abdul Aziz Marabahan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Dasar Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD)

IUD (Intra Uterine Device) adalah salah satu metode kontrasepsi yang bisa digunakan oleh pasangan usia subur yang berbahan dasar plastik mudah diatur yang dimasukkan dan dipasang pada rahim wanita pasangan usia subur. IUD merupakan salah satu pilihan kontrasepsi jangka panjang paling cocok untuk digunakan ibu pasca persalinan. Kontrasepsi IUD juga sangat aman digunakan oleh ibu pasca persalinan yang masih dalam masa menyusui karena tidak mempengaruhi hormon dan juga produksi air susu ibu (ASI), disamping itu IUD memiliki tingkat keefektifan yang cukup tinggi (Septetie Marta et al., 2023)

IUD terdiri dari bahan plastik (*polythylene*), terdapat juga yang dililit tembaga (Cu) dan ada yang tidak, tetapi ada jenis yang dililit dengan tembaga bercampur perak (Ag). Selain itu terdapat yang batangnya berisi hormon progesterone (Janitra, Satriyasa and Desak, 2022).

2. Konsep Dasar Sectio Caecarea

Sectio caesarea adalah proses persalinan dengan melalui pembedahan dimana irisan dilakukan diperut ibu (laparotomi) dan rahim (histerotomi) untuk mengeluarkan bayi. Tindakan *sectio caesarea* dilakukan karena ibu tidak dapat melahirkan proses normal melewati vagina karena ada gangguan berkaitan dengan kesehatan ibu dan bayi, berberapa syarat operasi yaitu rahim harus utuh, berat janin tidak boleh dibawah 500gram Lestari (2020) dalam (Fikri et al., 2024).

3. Konsep Dasar Media Video

Media merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengirim informasi dari pengirim kepada penerima informasi yang dapat membantu menerangkan pikiran, perasaan, sikap dan perhatian, serta minat yang berguna sebagai pemahaman serta pengertian dari yang dijelaskan (Kustandi & Darmawan Daddy, 2020). Media audio visual yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran terdiri dari gambar (visual) dan suara (audio) yang dimainkan secara bersamaan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental* dengan rancangan *One Group Pretest-Post test Design* yaitu dengan memberikan kuesioner pretest kemudian peneliti memberikan penyuluhan dengan media audiovisual animasi, setelah dilakukan penyuluhan peneliti memberikan kuesioner posttest untuk membandingkan sikap responden. Populasi adalah semua pasien bersalin operasi *sectio saecarea*. Data Bulan Januari sampai Maret RSUD H Abdul Aziz Marabahan 2025 berjumlah 38 orang dengan sampel sebanyak 37 orang dengan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Data yang diperoleh diolah secara manual, disajikan dalam tabel dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

PEMBAHASAN

Sikap Ibu Bersalin Terhadap Media Promosi Video IUD Pascaoperasi *Sectio Caecarea*

Tabel 1.

Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah Media Promosi Video IUD Pascaoperasi *Sectio Caecarea* di RSUD H Abdul Aziz Marabahan Tahun 2025

No	Sikap	Pretest		Posttest	
		f	%	f	%
1.	Sikap positif	21	56,76	35	95
2.	Sikap negatif	16	43,24	2	5
	Jumlah	37	100	37	100

Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 37 ibu bersalin, sebanyak 56,76% memiliki sikap positif, sementara 43,24% menunjukkan sikap negatif terhadap penggunaan kontrasepsi IUD pascaoperasi *sectio caesarea*. Setelah dilakukan intervensi edukasi menggunakan media video, terjadi peningkatan

yang sangat signifikan pada sikap ibu bersalin, dengan 95% responden menunjukkan sikap positif dan hanya 5% yang masih negatif menandakan peningkatan sebesar 37,83%. Setelah diberikan intervensi promosi melalui video edukatif, rata-rata skor sikap posttest meningkat menjadi 27,00. Peningkatan skor ini menunjukkan adanya perubahan positif pada sikap ibu bersalin setelah menerima informasi dan edukasi melalui media video.

Peningkatan signifikan ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan media edukatif yang menarik dan mudah dipahami sebagai salah satu metode promosi kesehatan. Dengan media yang tepat, informasi dapat disampaikan secara lebih efektif sehingga dapat mengubah sikap dan perilaku yang awalnya kurang mendukung menjadi positif, yang pada akhirnya diharapkan berdampak baik pada kesehatan ibu dan bayi. Menurut teori promosi kesehatan Green, perubahan sikap dipengaruhi oleh peningkatan pengetahuan dan motivasi yang dapat tercapai melalui media edukasi menarik seperti video. Promosi video juga mampu menstimulasi aspek emosional dan memberikan gambaran nyata yang memperkuat keyakinan individu.

Penelitian Ambia Nurdin et al. (2023) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa ceramah konvensional memiliki keterbatasan dalam menyentuh aspek emosional dan motivasional, sehingga dampaknya terhadap perubahan sikap kurang signifikan. Rana Dhiya Fadhillah (2020) juga melaporkan bahwa meskipun pengetahuan meningkat lewat penyuluhan konvensional, perubahan sikap dan keputusan penggunaan kontrasepsi tidak terlihat signifikan.

Sikap positif terhadap suatu metode kontrasepsi belum tentu langsung berujung pada penerapan atau penggunaan alat tersebut. Ada faktor lain yang mempengaruhi keputusan aktual ibu, seperti kekhawatiran terhadap efek samping seperti nyeri, perdarahan tidak teratur, kram perut, dan risiko infeksi yang sering dilaporkan pada pengguna IUD, seperti yang dijelaskan dalam literatur kesehatan reproduksi.

Meskipun sikap positif tinggi, faktor-faktor di atas menjadi penjelasan mengapa masih ada sebagian ibu bersalin yang belum menggunakan IUD setelah promosi edukasi media video. Hal ini menegaskan bahwa promosi sikap positif perlu diikuti dengan pendampingan konsultasi personal, penanganan efek samping, agar penggunaan IUD dapat meningkat sesuai dengan sikap positif yang telah terbentuk.

Efektivitas Promosi Melalui Video Terhadap Sikap Ibu Bersalin mengenai Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Pascaoperasi Sectio Caecarea

Tabel 2.

Perbandingan Skor Sikap Ibu Bersalin Terhadap Promosi Video IUD Pascaoperasi Sectio Caecarea di RSUD H Abdul Aziz Marabahan Tahun 2025

Variabel	n	Mean	Median	SD	Min-Max	95% CI
Pretest	37	19.35	19.00	1.918	16-25	18.71-19.99
Posttest	37	27.00	26.00	2.483	24-32	26.17-27.83

Hasil penelitian menunjukkan skor pretest dan posttest, terlihat adanya perubahan signifikan pada sikap ibu bersalin setelah diberikan intervensi video edukasi. Rata-rata skor pretest adalah 19,35 dengan median 19,00 dan rentang nilai 16–25. Setelah intervensi, rata-rata meningkat menjadi 27,00, median 26,00, dengan rentang 24–32. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media video edukasi berdampak pada peningkatan sikap positif ibu terhadap IUD pasca SC. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -5,239$ dan $p = 0,000$, (Asymp. Sig. 2-tailed) nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $p < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap sebelum dan sesudah intervensi. Nilai Z yang negatif menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami

peningkatan skor sikap. Temuan ini mendukung hipotesis alternatif (Ha) bahwa ada pengaruh media video terhadap sikap ibu, serta menolak hipotesis nol (Ho) yang menyatakan tidak ada pengaruh.

Interpretasi ini sejalan dengan teori Green tentang perubahan sikap, di mana media edukasi audiovisual mampu memperbaiki pengetahuan, mempengaruhi persepsi, dan membentuk sikap lebih positif. Skor yang meningkat signifikan menunjukkan bahwa video promosi efektif sebagai media edukasi dalam meningkatkan dukungan dan kecenderungan ibu bersalin menggunakan IUD pascaoperasi sectio caesarea.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh media video terhadap sikap ibu bersalin tentang penggunaan IUD pascaoperasi sectio caecarea pada 38 ibu bersalin, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa ada pengaruh media video terhadap sikap tentang penggunaan IUD pascaoperasi sectio caecarea di RSUD H Abdul Aziz Marabahan dengan $P < 0,05$. Strategi edukasi berbasis audiovisual dapat diadopsi oleh tenaga kesehatan sebagai metode promosi Keluarga Berencana yang lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu mempengaruhi aspek emosional. Implementasi secara rutin di fasilitas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, sikap positif, serta potensi penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang, sehingga mendukung penurunan angka kehamilan yang tidak diinginkan pada ibu pasca SC.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Maryati, M. and Hardjanti, T.S. (2020) *Pengaruh Penyuluhan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap tentang Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Gunung Pati Semarang*, *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(1), pp. 024–029. Available at: <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i1.art.p024-029>.
- Bamegawati, I.M., Rahmawati, D. and Hidayah, N. (2023) *Pengetahuan Aseptor Kontrasepsi tentang Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Praktik Mandiri Bidan Noradina anggi Kota Banjarmasin*, *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 8(2).
- BPS Kabupaten Barito Kuala (2024) *Kabupaten Barito Kuala dalam angka 2024*.
- Cahya Lestari, A. et al. (2024) *jurnal psikologi*.
- Dinkes Prov Kalsel (2023) *DinKes Prov Kal-Sel*. Banjarmasin.
- Elisa, U. (2024) *Edukasi Pasangan Usia Subur tentang KB Intra Uterine Device (IUD) dengan Media Audiovisual*, *Journal of Midwifery in Community*, 2(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.20961/jmc.v2i1.79350>.
- Fadhilah, R.D. (2020) *Pengaruh Video Edukasi terhadap Pengetahuan Tentang KB IUD pada Wanita Usia Subur di PMB Sofiatun Mojosong*.
- Fikri, R. et al. (2024) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caecaria di RS Ananda Babelan*, *Malahayati Nursing Journal*, 6(12), pp. 4872–4880. Available at: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i12.14408>.
- Galih Perwira, R., Ratnawati, R. and Abidin, Z. (2022) *Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Banjarejo Kota Madiun*.
- Janitra, G.I., Satriyasa, B.K. and Desak, K.E. (2022) *Profil Efek Samping dari Penggunaan Alat Kontrasepsi Oral dan Alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Abiansemal I Periode Tahun 2017-2019*.
- Kemendes RI (2023) *Profil Kesehatan Indonesia 2023*.
- Lutfi, A.H. et al. (2021) *Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sdn Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat*.
- Mirawati, M. et al. (2023) *Video Edukasi Sebagai Upaya Pemilihan Metode Kontrasepsi yang Tepat Pada Ibu Pascasalin*, *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1. Available at: <https://doi.org/10.61142/psnpm.v1.56>.

- Moldenhauer, J.S. (2024) *Postpartum Care*. MSD Manual. Available at: <https://www.msmanuals.com/professional/gynecology-and-obstetrics/postpartum-care-and-associated-disorders/postpartum-care>.
- Puspadewi & Kusbandiyah (2022) *View of Pengaruh Akses Pelayanan dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Pria dalam Program Keluarga Berencana*. Available at: <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/996/689> (Accessed: 23 February 2025).
- Septetie Marta, B. et al. (2023) *Hubungan Relasi Kuasa Pasangan dengan Pemakaian Kotrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Wanita Usia Subur*. Available at: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>.
- Setiani, T. and Qonita Andini, R.A. (2023) 'Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Perusan Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan pada Sub Sektor Makan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022'.
- Sudirman, J. et al. (2023) *Pendampingan Bidan Melalui Pelatihan Pembuatan Perangkat Edukasi dengan Menggunakan Teknologi Augmented Reality Dalam Peningkatan Kemampuan Menggunakan Teknologi*, JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 7(5), p. 4553. Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17045>.
- Wahyuni, S. (2022) *Pelayanan Keluarga Berencana (KB) - Seri Wahyuni*.